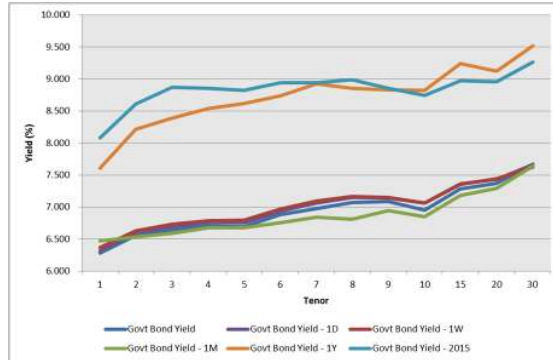


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 2 September 2016 mengalami penurunan ditengahh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang rilis data sektor tenaga kerja Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 8 - 15 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 20 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 7 - 9 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 30 - 45 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 11 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 15 - 90 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara yang didapati pada hampir keseluruhan tenor pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh faktor meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah menjelang disampaikan data sektor tenaga kerja Amerika. Harga Surat Utang Negara yang sempat mengalami koreksi harga secara berkelanjutan sejak sepekan sebelumnya pada perdagangan kemarin terlihat mengalami kenaikan. Spekulasi terhadap kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) salah satunya akan dipengaruhi oleh data sektor tenaga kerja Amerika yang disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara uang terjadi di akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 10 tahun tingkat imbal hasilnya kembali berada di bawah level 7,00%. Imbal hasil seri acuan pada perdagangan kemarin ditutup turun masing - masing sebesar 7 bps untuk tenor 5 tahun dan 20 tahun di level 6,63% dan 7,34%. Adapun untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 11 bps di level 6,92% dan untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 7,22%. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan masih bergerak dengan mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 2 bps pada level 2,159%; 3415% dan 4,414% setelah masing - masing mengalami koreksi harga yang berkisar antara 10 - 40 bps. Koreksi harga tersebut dipengaruhi

oleh meningkatnya persepsi resiko Surat Utang Indonesia yang tercermin pada kenaikan CDS 5 Tahun pada level 148,31 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp9,25 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan mencapai Rp4,20 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp1,811 triliun sekaligus menjadi Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan yaitu sebanyak 76 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 110,34% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,92%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp357,94 miliar dari 35 kali transaksi di harga rata - rata 104,26% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,45%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,10 triliun dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSDE01CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar sekaligus menjadi yang paling sering diperdagangkan, yaitu senilai Rp215 miliar dari 16 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA-" dan akan jatuh tempo pada 5 Juni 2018 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 99,91% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,43%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada akhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 22,00 pts (0,17%) pada level 13247,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13219,00 hingga 13280,00 per dollar Amerika dengan kecenderungan mengalami penguatan seiring dengan penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika setelah data indeks manufaktur Amerika (ISM Manufacture Index) di bulan Agustus 2016 mengalami kontraksi memudahkan spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika pada pertemuan di bulan September 2016. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional diikuti dengan Peso Philippina (PHP) dan Rupee India (INR).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh mudarnya spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (FFR) setelah data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Agustus 2016 yang tumbuh di bawah estimasi. Data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Agustus 2016 menunjukkan bahwa tenaga kerja di luar sektor pertanian (Nonfarm Payrolls/NFP) bertambah sebesar 151 ribu tenaga kerja, di bawah estimasi analis yang sebesar 175 ribu tenaga kerja serta mengalami penurunan dibandingkan periode Juli 2016 yang sebesar 275 ribu tenaga kerja. Adapun tingkat pengangguran (*unemployment rate*) masih sebesar 4,9% dengan estimasi analis yang turun menjadi 4,8%. Tenaga kerja di sektor pertambangan masih menunjukkan pertumbuhan negatif seiring dengan belum pulihnya harga komoditas global. Data sektor tenaga kerja tersebut mendorong spekulasi bahwa Bank Sentral Amerika belum akan menaikkan suku bunga acuan di bulan September 2016 yang tercermin pada probabilitas kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan September 2016 dari sebesar 42,00% pada pekan lalu menjadi 32,00% setelah disampaikan data sektor tenaga kerja Amerika dengan kemungkinan kenaikan akan dilakukan di akhir tahun 2016 dimana tingkat probabilitasnya mencapai 59,00%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan

berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir pekan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,60% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,569%. Sedangkan imbal hasil surat utang Jerman dengan tenor yang sama ditutup naik pada level -0,045% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,068% dan imbal hasil surat utang Jepang yang juga ditutup naik pada level -0,038% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,053%.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, sinyal perubahan arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara mulai terlihat dari tren penurunan menjadi tren kenaikan. Dengan demikian peluang kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini masih terbuka terutama didorong oleh faktor eksternal. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang kami masih menyarankan beli dengan pilihan pada seri FR0071, FR0052, FR0068, FR0072 dan FR0067. Sementara itu bagi investor ritel, pemerintah akan menerbitkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 yang masa penawarannya akan dilaksanakan pada tanggal 29 September hingga 20 Oktober 2016.

Berita Pasar

❖ Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp4,492 triliun.

Ketiga surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri A (ADMFO3ACN2) senilai Rp492 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin tanggal 5 September 2016. Adapun pada tanggal 8 September 2016 akan jatuh tempo Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160908 senilai Rp2 triliun yang kemudian akan diikuti oleh seri SPN-S 09092016 senilai Rp2 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya maka ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

❖ Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016.

Pada hari Senin, 5 September 2016, Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Indosat Tbk, mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp3,172 triliun yang terdiri atas lima seri yaitu :

- Seri A (ISAT01ACN4) senilai Rp1,075 triliun berjangka waktu 370 hari kalender;
- Seri B (ISAT01BCN4) senilai Rp1,047 triliun berjangka waktu 3 tahun;
- Seri C (ISAT01CCN4) senilai Rp734 miliar berjangka waktu 5 tahun;
- Seri D (ISAT01DCN4) senilai Rp115 miliar berjangka waktu 7 tahun; dan
- Seri E (ISAT01ECN4) senilai Rp201 miliar berjangka waktu 10 tahun.

Adapun Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp288 miliar terdiri atas empat seri, yaitu :

- Seri A (SIISAT01ACN4) senilai Rp163 miliar berjangka waktu 370 hari kalender;
- Seri B (SIISAT01BCN4) senilai Rp61 miliar berjangka waktu 3 tahun;
- Seri C (SIISAT01CCN4) senilai Rp10 miliar berjangka waktu 5 tahun; dan
- Seri D (SIISAT01DCN4) senilai Rp54 miliar berjangka waktu 10 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing adalah "idAAA" dan "idAAA(sy)". Adapun hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah dari PT Fitch Ratings Indonesia masing-masing adalah "AAA(idn)". Dengan demikian maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 48 emisi dari 37 emiten senilai Rp68,60 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 297 emisi

dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp284,77 triliun dan USD50 juta yang diterbitkan oleh 103 emiten.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Intan Baruprana Finance Tbk dari peringkat "idBBB+" menjadi "idBBB-" dengan status "*Credit Watch with Negative Impications*".**

Penurunan peringkat juga diberikan terhadap Medium Term Notes I Tahun 2014 yang diterbitkan oleh perseroan. Penurunan peringkat tersebut mencerminkan kualitas aset serta kinerja keuangan perseroan yang memburuk. Status "*Credit Watch with Negative Impications*" mengindikasikan bahwa meningkatnya resiko pembiayaan kembali (*refinancing risk*) terhadap MTN I Tahun 2014 senilai Rp300 miliar yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Peringkat dapat kembali diturunkan apabila perseroan gagal untuk memitigasi resiko pembiayaan kembali atas MTN yang akan jatuh tempo. Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan alat berat terutama untuk merek yang didistribusikan oleh induk perseroan yaitu PT Intraco Penta Tbk. Selain itu perseroan juga memiliki eksposur terhadap pembiayaan konstruksi, infrastruktur, agribisnis, alat kesehatan, transportasi, serta minyak dan gas.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



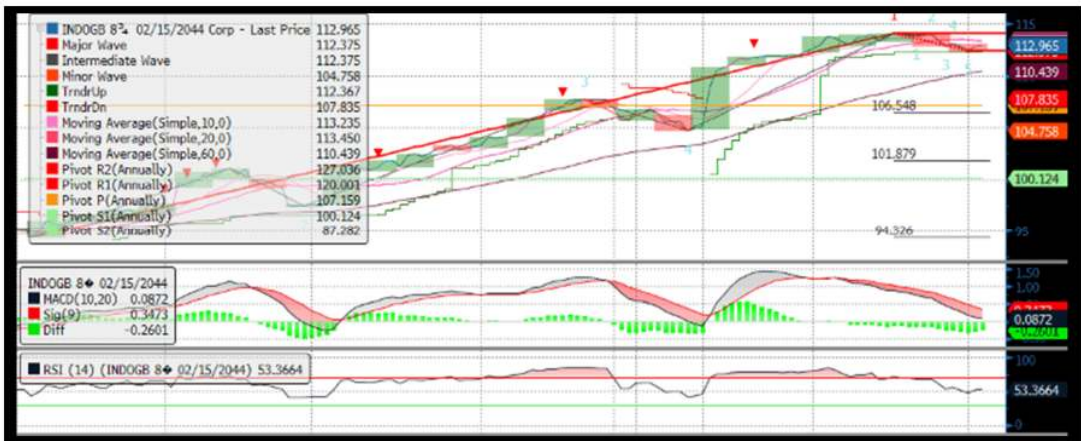
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 2-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.03	100.06	100.06	↑	0.10	5.485%	5.513%	↓ (2.74)	0.035	0.034
FR60	6.250	15-Apr-17	0.61	100.14	100.08	↑	5.80	6.005%	6.102%	↓ (9.68)	0.602	0.585
FR28	10.000	15-Jul-17	0.86	103.10	103.11	↓	(0.90)	6.251%	6.241%	↑	1.05	0.843
FR66	5.250	15-May-18	1.69	98.19	98.15	↑	4.40	6.381%	6.409%	↓ (2.80)	1.625	1.575
FR32	15.000	15-Jul-18	1.86	114.90	114.80	↑	10.10	6.392%	6.445%	↓ (5.30)	1.683	1.631
FR38	11.600	15-Aug-18	1.95	109.39	109.26	↑	13.30	6.398%	6.467%	↓ (6.94)	1.800	1.745
FR48	9.000	15-Sep-18	2.03	104.83	104.77	↑	6.30	6.426%	6.459%	↓ (3.25)	1.836	1.779
FR69	7.875	15-Apr-19	2.61	103.31	103.24	↑	6.90	6.476%	6.504%	↓ (2.85)	2.353	2.279
FR36	11.500	15-Sep-19	3.03	113.44	113.28	↑	15.90	6.544%	6.598%	↓ (5.42)	2.554	2.473
FR31	11.000	15-Nov-20	4.20	115.69	115.49	↑	19.70	6.653%	6.702%	↓ (4.98)	3.439	3.328
FR34	12.800	15-Jun-21	4.78	124.56	124.25	↑	31.00	6.707%	6.774%	↓ (6.69)	3.765	3.643
FR53	8.250	15-Jul-21	4.86	106.59	106.31	↑	28.20	6.640%	6.706%	↓ (6.62)	4.094	3.962
FR61	7.000	15-May-22	5.69	101.21	100.88	↑	32.90	6.738%	6.808%	↓ (7.00)	4.709	4.556
FR35	12.900	15-Jun-22	5.78	128.80	128.35	↑	45.20	6.790%	6.872%	↓ (8.17)	4.359	4.215
FR43	10.250	15-Jul-22	5.86	116.35	116.06	↑	28.90	6.819%	6.874%	↓ (5.52)	4.608	4.456
FR63	5.625	15-May-23	6.69	93.45	93.00	↑	44.60	6.859%	6.947%	↓ (8.79)	5.535	5.351
FR46	9.500	15-Jul-23	6.86	113.77	113.33	↑	44.10	6.942%	7.017%	↓ (7.56)	5.259	5.083
FR39	11.750	15-Aug-23	6.95	126.24	125.67	↑	57.00	6.928%	7.018%	↓ (9.04)	5.157	4.984
FR70	8.375	15-Mar-24	7.53	108.48	107.86	↑	61.60	6.912%	7.014%	↓ (10.13)	5.618	5.430
FR44	10.000	15-Sep-24	8.03	118.10	117.61	↑	48.80	7.014%	7.087%	↓ (7.25)	5.689	5.497
FR40	11.000	15-Sep-25	9.03	126.10	125.55	↑	55.10	7.045%	7.117%	↓ (7.19)	6.065	5.858
FR56	8.375	15-Sep-26	10.03	110.34	109.46	↑	88.00	6.928%	7.044%	↓ (11.61)	6.900	6.669
FR37	12.000	15-Sep-26	10.03	134.74	133.98	↑	75.90	7.100%	7.188%	↓ (8.79)	6.395	6.176
FR59	7.000	15-May-27	10.69	99.50	98.84	↑	66.20	7.065%	7.155%	↓ (8.98)	7.541	7.284
FR42	10.250	15-Jul-27	10.86	123.34	122.53	↑	80.60	7.126%	7.220%	↓ (9.41)	7.148	6.902
FR47	10.000	15-Feb-28	11.45	121.56	121.06	↑	50.20	7.202%	7.259%	↓ (5.72)	7.466	7.206
FR64	6.125	15-May-28	11.69	91.67	91.23	↑	43.60	7.189%	7.248%	↓ (5.91)	8.198	7.913
FR71	9.000	15-Mar-29	12.53	113.87	113.34	↑	53.10	7.292%	7.352%	↓ (6.00)	7.792	7.518
FR52	10.500	15-Aug-30	13.95	127.19	126.36	↑	82.60	7.351%	7.432%	↓ (8.11)	8.305	8.011
FR73	8.750	15-May-31	14.69	113.36	112.66	↑	69.70	7.255%	7.327%	↓ (7.16)	8.730	8.424
FR54	9.500	15-Jul-31	14.86	118.78	118.44	↑	33.50	7.395%	7.429%	↓ (3.33)	8.712	8.402
FR58	8.250	15-Jun-32	15.78	108.39	107.58	↑	80.50	7.342%	7.425%	↓ (8.26)	9.222	8.895
FR65	6.625	15-May-33	16.69	93.02	92.47	↑	54.80	7.356%	7.417%	↓ (6.07)	9.888	9.537
FR68	8.375	15-Mar-34	17.53	109.60	108.84	↑	76.30	7.389%	7.462%	↓ (7.37)	9.512	9.173
FR72	8.250	15-May-36	19.69	109.35	108.63	↑	72.20	7.343%	7.409%	↓ (6.57)	10.236	9.874
FR45	9.750	15-May-37	20.69	123.34	122.63	↑	71.30	7.508%	7.567%	↓ (5.85)	10.060	9.696
FR50	10.500	15-Jul-38	21.86	131.50	131.19	↑	31.00	7.537%	7.560%	↓ (2.36)	10.289	9.916
FR57	9.500	15-May-41	24.69	120.75	121.00	↓	(25.00)	7.621%	7.601%	↑	1.94	10.799
FR62	6.375	15-Apr-42	25.61	86.50	86.25	↑	25.00	7.576%	7.601%	↓ (2.50)	11.714	11.287
FR67	8.750	15-Feb-44	27.45	112.96	112.76	↑	20.40	7.616%	7.633%	↓ (1.62)	11.573	11.148

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

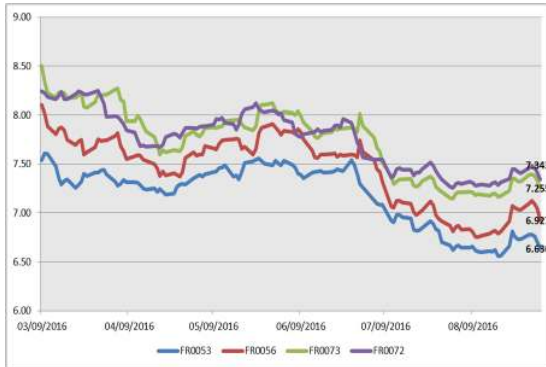
Seri Acuan 2016

Keperiln Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	1-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	445.51
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	91.26
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	91.26
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,194.97
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	78.96
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	221.25
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	668.47
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.66
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	74.29
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.41
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	104.59
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,731.73
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	0.372

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



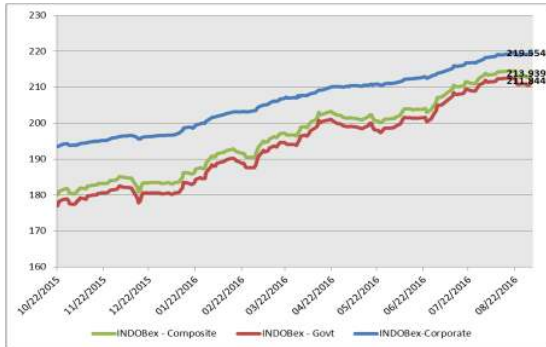
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	110.60	109.53	110.50	1811.48	76
FR0070	108.70	107.83	107.83	1664.00	20
FR0053	106.75	106.43	106.43	941.74	32
FR0073	114.00	112.50	113.10	855.23	24
SPN12170511	96.03	95.97	96.03	707.82	3
FR0072	112.50	107.25	109.50	595.62	52
FR0071	117.50	114.00	114.51	552.25	15
SPNS09092016	99.94	99.94	99.94	395.30	2
SR008	104.30	102.00	104.25	357.95	35
ORI010	100.29	100.00	100.00	250.10	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



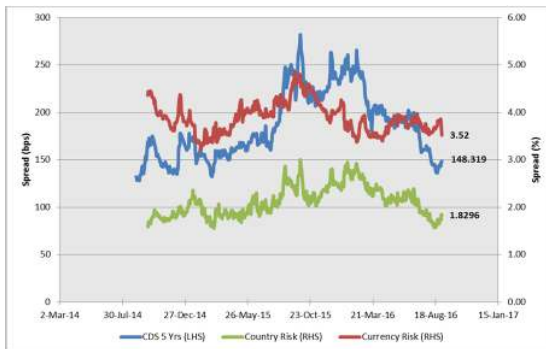
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BSDE01CN2	idAA-	100.55	99.85	100.55	215.00	16
ISAT01BCN4	idAAA	100.04	99.98	100.04	172.00	2
ISAT01ACN4	idAAA	100.00	99.98	99.98	110.00	2
PPLN09A	idAAA	102.45	102.39	102.39	99.00	3
ADMF01CCN1	idAAA	100.48	100.48	100.48	70.00	1
WOMF01BCN3	AA(idn)	102.92	102.92	102.92	68.00	1
BNLI01SBCN2	idAA+	102.30	101.60	102.28	50.00	5
WOMF01BCN4	AA(idn)	104.29	104.27	104.29	50.00	2
BBTN02BCN2	idAA+	101.40	100.60	101.37	46.00	4
TUFI02ACN2	idAA+	101.14	101.12	101.14	40.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.603	1.569	↑ 0.034	2.19%	1.630	↓ (0.027)	-1.67%	1.543	↑ 0.060	3.91%	2.270	↓ (0.667)	-29.38%
UK	0.726	0.667	↑ 0.059	8.82%	0.564	↑ 0.162	28.80%	0.801	↓ (0.075)	-9.41%	1.959	↓ (1.233)	-62.93%
Germany	(0.045)	(0.068)	↑ 0.023	-34.18%	(0.073)	↑ 0.029	-39.26%	(0.039)	↓ (0.005)	13.11%	0.628	↓ (0.672)	-107.11%
Japan	(0.038)	(0.053)	↑ 0.015	-28.30%	(0.075)	↑ 0.037	-49.33%	(0.091)	↑ 0.053	-58.24%	0.260	↓ (0.298)	-114.62%
South Korea	1.522	1.528	↓ (0.006)	-0.42%	1.415	↑ 0.107	7.56%	1.426	↑ 0.096	6.75%	2.077	↓ (0.555)	-26.71%
Singapore	1.744	1.766	↓ (0.022)	-1.26%	1.758	↓ (0.014)	-0.79%	1.862	↓ (0.118)	-6.33%	2.585	↓ (0.841)	-32.53%
Thailand	2.256	2.250	↑ 0.006	0.25%	2.145	↑ 0.111	5.20%	2.001	↑ 0.255	12.74%	2.493	↓ (0.236)	-9.49%
India	7.118	7.120	↓ (0.003)	-0.04%	7.128	↓ (0.011)	-0.15%	7.194	↓ (0.077)	-1.06%	7.760	↓ (0.642)	-8.27%
Indonesia	6.927	7.044	↓ (0.117)	-1.66%	7.032	↓ (0.105)	-1.49%	6.857	↑ 0.070	1.02%	8.690	↓ (1.763)	-20.29%
Malaysia	3.570	3.589	↓ (0.019)	-0.52%	3.547	↑ 0.023	0.65%	3.603	↓ (0.033)	-0.93%	4.189	↓ (0.619)	-14.78%
China	2.772	2.782	↓ (0.010)	-0.37%	2.729	↑ 0.043	1.56%	2.770	↑ 0.002	0.05%	2.830	↓ (0.058)	-2.07%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.